

# [1] Pengenalan Algoritma dan Struktur Data

## Apa itu Algoritma dan Struktur Data?

- ✧ Algoritma adalah urutan atau langkah-langkah untuk penghitungan atau untuk menyelesaikan suatu masalah yang ditulis secara berurutan.
- ✧ Struktur data adalah cara menyimpan atau merepresentasikan data didalam komputer agar bisa dipakai secara efisien.

## Konsep Class dalam Java

Saat kita membuat program dengan Java, kita diwajibkan menggunakan class.

- ✧ Class merepresentasikan konsep atau sesuatu dari di dunia nyata

Fungsi `main()` adalah fungsi utama dalam program Java. Semua kode yang kita tulis di dalamnya, akan langsung dieksekusi.

```
package com.asd.praktikum1;

class Hello {
    public static void main(String[] args){
        System.out.println("Hello World!");
    }
}
```

## **Package sebagai Kumpulan Class Sejenis**

Ketika membuat program yang lebih kompleks, misalnya membuat aplikasi Android, kalian akan sering menggunakan package.

Untuk sekarang, cukup pahami package sebagai folder yang berisi sekumpulan program Java yang saling berkaitan.

## Prosedur, Fungsi, dan Method

“Bagaimana kalau kita membuat program yang cukup besar, apakah kita masih bisa menulis semua kodenya di dalam fungsi `main()`?”

Bisa-bisa saja, tapi kurang efektif dan akan menghabiskan banyak tenaga untuk mengetik kodenya. Belum lagi kalau ada error... Solusinya menggunakan prosedur/fungsi.

- ✧ Prosedur/fungsi dapat memecah program menjadi sub-sub program, sehingga kita bisa membuat program lebih efisien, juga mengurangi pengetikan kode yang berulang-ulang.

Jangan bingung...karena ketiga-tiganya sama.

- ✧ **Prosedur** adalah sebutan untuk fungsi yang tidak mengembalikan nilai. Fungsi ini biasanya ditandai dengan kata kunci **void**.
- ✧ **Fungsi** adalah sebutan untuk fungsi yang mengembalikan nilai.
- ✧ **Method** adalah fungsi yang berada di dalam Class. Sebutan ini, biasanya digunakan pada OOP.

Untuk memudahkan, mari kita sebut semuanya **fungsi**.

<b>Cara Membuat Fungsi</b>	<p>Fungsi harus dibuat atau ditulis di dalam class. Struktur dasarnya seperti ini:</p> <pre>static TipeDataKembalian namaFungsi(){     // statemen atau kode fungsi }</pre> <p>Penjelasan:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>✧ Kata kunci <b>static</b>, artinya kita membuat fungsi yang dapat dipanggil tanpa harus membuat instansiasi objek.</li><li>✧ <b>TipeDataKembalian</b> adalah tipe data dari nilai yang dikembalikan setelah fungsi dieksekusi.</li><li>✧ <b>namaFungsi()</b> adalah nama fungsinya. Biasanya ditulis dengan huruf kecil di awalnya. Lalu, kalau terdapat lebih dari satu suku kata, huruf awal di kata kedua ditulis kapital.</li></ul>
----------------------------	---

<p><b>Cara Memanggil/ Eksekusi Fungsi</b></p>	<p>Setelah kita membuat fungsi, selanjutnya kita akan mengeksekusi fungsinya dengan menuliskan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✧ nama fungsi yang ingin kamu panggil/gunakan</li> <li>✧ sesuatu yang perlu diketahui fungsi, tuliskan dalam tanda kurung (...). misal: ketika menggunakan method <code>System.out.println("Hello world!");</code></li> </ul> <p>Fungsi dapat dipanggil dari fungsi <b>main</b> maupun dari fungsi yang lain.</p>
<p><b>Fungsi dengan Parameter</b></p>	<p>Parameter adalah variabel yang menampung nilai untuk diproses di dalam fungsi. Parameter berperan sebagai input untuk fungsi. Struktur dasarnya seperti ini:</p> <pre>static TipeData namaFungsi(TipeData namaParameter, TipeData namaParameterLain){     // kode fungsi }</pre> <p>Penjelasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✧ Parameter ditulis di antara tanda kurung (...);</li> <li>✧ Parameter harus diberikan tipe data;</li> <li>✧ Bila terdapat lebih dari satu parameter, maka dipisah dengan tanda koma.</li> </ul>

### FungsiParameter.java

```
public class FungsiParameter {
    public static void main(String[] args) {
        // eksekusi fungsi ucapSalam()
        ucapSalam();
    }
}
```

```

//eksekusi fungsi ucapin dengan parameter string
ucapin("Halo!");
ucapin("Selamat datang di Praktikum Algoritma dan Struktur Data");
}

static void ucapSalam(){
    System.out.println("Selamat Pagi");
}

static void ucapin(String ucapan){
    System.out.println(ucapan);
}
}

```

<b>Fungsi yang Mengembalikan Nilai</b>	<p>Kadang-kadang, setelah fungsi memproses data yang diinputkan melalui parameter, ada juga fungsi yang harus mengembalikan nilai agar dapat diolah pada proses berikutnya.</p> <p>Pengembalian nilai pada fungsi menggunakan kata kunci <b>return</b>.</p>
<b>Pemanggilan Fungsi di Fungsi Lain</b>	<p>Fungsi-fungsi dapat saling memanggil untuk memproses data.</p> <p>Ini merupakan kegunaan dari fungsi sendiri yaitu memecah kode menjadi bagian-bagian kecil sehingga lebih mudah diatur.</p>

#### **FungsiReturn.java**

```

public class BangunRuang {
    public static void main(String[] args) {
        int s = 12;
        int luas = luasKubus(s);
    }
}

```

```

        System.out.println(luas);

        System.out.println("Luas Persegi dengan panjang sisi 5 adalah " +
luasPersegi(5));
    }

    // membuat fungsi luasPersegi()
    static int luasPersegi(int sisi){
        return sisi * sisi;
    }

    // membuat fungsi luasKubus()
    static int luasKubus(int sisi){
        // memanggil fungsi luasPersegi
        return 6 * luasPersegi(sisi);
    }
}

```

<b>Fungsi Static dan Non-Static</b>	Kata kunci <b>static</b> akan membuat fungsi dapat dieksekusi langsung, tanpa harus membuat instansiasi objek dari class.
	Apabila kita tidak membuat objek untuk memanggil fungsi non-static, maka akan terjadi error.

### FungsiStatic.java

```

public class FungsiStatic {

    // fungsi non-static
    void makan(String makanan){

        System.out.println("Hi!");

        System.out.println("Saya sedang makan " + makanan);

    }

    // fungsi static

```

```

static void minum(String minuman){
    System.out.println("Saya sedang minum " + minuman);
}

// fungsi main
public static void main(String[] args) {

    // pemanggilan fungsi static
    minum("Kopi");

    // membuat instansiasi objek saya dari class FungsiStatic
    FungsiStatic saya = new FungsiStatic();

    // pemanggilan fungsi non-static
    saya.makan("Nasi Goreng");
}
}

```

### Percabangan

<b>if</b> > hanya memiliki satu pilihan;	<pre> if ( suatu_kondisi ) {     //lakukan sesuatu kalau kondisi benar     //kerjakan ini juga } </pre>
<b>If-else</b> > memiliki dua pilihan	<pre> if ( suatu_kondisi ) {     //lakukan sesuatu kalau kondisi benar     //kerjakan ini juga } else {     //kerjakan ini kalau kondisi if salah } </pre>

<p><b>If-else if, switch case</b></p> <p>&gt; memiliki lebih dari dua pilihan;</p> <p>&gt; SWITCH/CASE adalah bentuk lain dari IF/ELSE/IF</p>	<pre> if (suatu kondisi) {     // maka kerjakan ini     // kerjakan perintah ini juga     // ... } else if (kondisi lain) {     // kerjakan ini     // kerjakan ini juga     // ... } else if (kondisi yang lain lagi) {     // kerjakan perintah ini     // kerjakan ini juga     // ... } else {     // kerjakan ini kalau     // semua kondisi di atas     // tidak ada yang benar     // ... } </pre> <pre> switch(variabel){     case 1:         // kerjakan kode ini         // kode ini juga         break;     case 2:         // kerjakan kode ini         // kode ini juga         break;     case 3:         // kerjakan kode ini         // kode ini juga         break;     default:         // kerjakan kode ini         // kode ini juga         break;} </pre>
---	---

Tambahan:

1. Percabangan bersarang adalah percabangan dalam percabangan, jenis percabangannya dapat berbeda/tidak harus sama

2. Penggunaan operator logika dalam percabangan bisa membuat percabangan menjadi lebih singkat.

### **Percabangan.java**

```
public class Percabangan {
    public static void main(String[] args) {
        int choice = 3;
        System.out.println("IF");

        if(choice == 1){
            System.out.println("You selected 1.");
        }
        else if(choice == 2 || choice == 3){
            System.out.println("You selected 2 or 3.");
        }
        else if(choice == 4){
            System.out.println("You selected 4.");
        }
        else{
            System.out.println("Your Choice is not 1,2,3 or 4");
        }

        System.out.println("Switch-Case");
        switch(choice) {
            case 1:
                System.out.println("You selected 1.");
                break;

            case 2:
            case 3:
                System.out.println("You selected 2 or 3.");
                break;

            case 4:
                System.out.println("You selected 4.");
                break;

            default:
                System.out.println("Please enter a choice between 1-4.");
        }
    }
}
```



## Perulangan

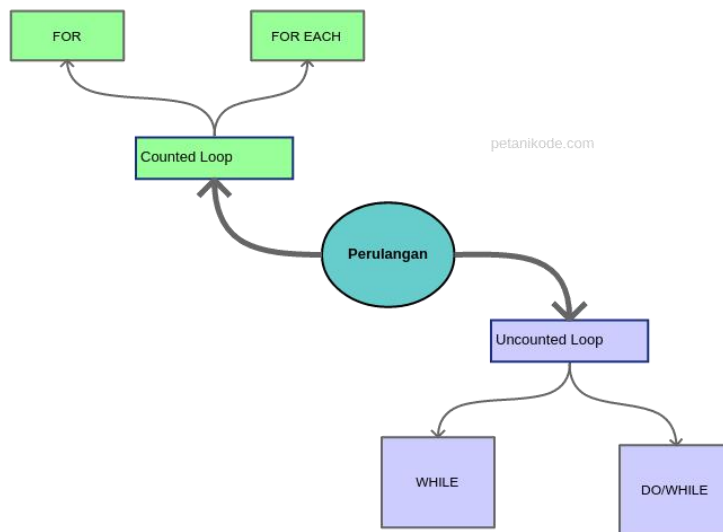
### Counted Loop

<b>for</b>	<pre>for ( int hitungan = 0; hitungan &lt;= 10; hitungan++ ){     // blok kode yang akan diulang}</pre> <ul style="list-style-type: none"><li>✧ variabel <b>hitungan</b> tugasnya untuk menyimpan hitungan pengulangan.</li><li>✧ <b>hitungan &lt;= 10</b> artinya selama nilai hitungannya lebih kecil atau sama dengan 10, maka pengulangan akan terus dilakukan. Dengan kata lain, perulangan ini akan mengulang sebanyak 10 kali.</li><li>✧ <b>hitungan++</b> fungsinya untuk menambah satu (+1) nilai hitungan pada setiap pengulangan.</li><li>✧ Blok kode For dimulai dengan tanda '{' dan diakhiri dengan '}'.</li></ul>
<b>foreach</b>  > digunakan untuk menampilkan isi dari array.  > selengkapnya, nanti bisa di pelajari pada materi Array.	<pre>for ( int item : dataArray ) {     // blok kode yang diulang}</pre> <ul style="list-style-type: none"><li>✧ variabel <b>item</b> akan menyimpan nilai dari array</li><li>✧ Kita bisa baca seperti ini: "Untuk setiap <b>item</b> dalam <b>dataArray</b>, maka lakukan perulangan"</li></ul>

### Uncounted Loop

<b>while</b>  > while bisa kita artikan selama.  > cara kerja perulangan ini seperti percabangan, ia akan melakukan perulangan selama	<pre>while ( kondisi ) {     // blok kode yang akan diulang}</pre> <ul style="list-style-type: none"><li>✧ kondisi bisa kita isi dengan perbandingan maupun variabel boolean. Kondisi ini hanya memiliki nilai <b>true</b> dan <b>false</b>.</li></ul>
---	--

kondisinya bernilai <b>true</b> .	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perulangan <b>while</b> akan berhenti sampai kondisi bernilai <b>false</b>.</li> </ul>
<b>do-while</b>  > cara kerja perulangan do-while se benarnya sama seperti perulangan while.  > bedanya, do-while melakukan satu kali perulangan dulu. kemudian mengecek kondisinya.	<pre>do {   // blok kode yang akan diulang} while (kondisi);</pre> <ul style="list-style-type: none"> <li>Jadi kerjakan dulu (<b>Do</b>), baru di cek kondisinya <b>while( kondisi )</b>.</li> <li>Kalau <b>kondisi</b> bernilai <b>true</b>, maka lanjutkan perulangan.</li> </ul>



Tambahan:

- Perulangan juga dapat bersarang. Perulangan bersarang maksudnya, perulangan dalam perulangan atau disebut juga *nested loop*, sering digunakan pada array multi dimensi.
- Jenis perulangan di dalam perulangan bisa berbeda, misalnya di dalam perulangan while ada perulangan for.

## Perulangan.java

```
public class Perulangan {  
    public static void main(String[] args) {  
        int i=0;  
        // membuat array  
        int angka[] = {3,1,42,24,12};  
  
        for (i = 0; i <= 10; i = i + 2) {  
            System.out.println(i);  
        }  
        i=0;  
  
        while(i<=10){  
            System.out.println(i);  
            i=i+2;  
        }  
  
        do{  
            System.out.println(i);  
            i=i+2;  
        }while(i<=10)  
  
        // menggunakan perulangan For each untuk menampilkan angka  
        for( int x : angka ){  
            System.out.print(x + " ");  
        }  
  
    }  
}
```